

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan padanan katanya historiografi terdiri dari dua kata yaitu *historio* (sejarah) dan *grafi* (penulisan). Para filsuf Yunani memaknai penggunaan kata *historia* sebagai suatu istilah dalam gejala-gejala alam yang berkaitan dengan manusia dan memiliki dimensi waktu. Pengertian kata *histori* yang populer adalah sebagai peristiwa masa lampau manusia. Secara sederhana historiografi adalah penulisan sejarah. Dimensi waktu merupakan makna yang paling penting dalam ilmu sejarah, hal ini disebabkan karena peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang disengaja oleh manusia berupa perbuatan dan tindakan yang terjadi dimasa lalu¹. Mempelajari sejarah bertujuan untuk menemukan pedoman dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya².

Pada perkembangannya, historiografi dikenal dan digunakan manusia sejak mereka mengenal tulisan atau saat manusia memasuki zaman sejarah. Kesadaran untuk menuliskan jati diri lahir pada zaman mengenal tulisan, kemudian menuliskan dirinya sebagai manusia yang hidup dalam keluarga dan masyarakat.

¹ Imas Emalia, *Historiografi Indonesia Sejak Masa Awal Sampai Masa Kontemporer*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h. 6

² Taufik Abdullah & Abdurrachman Surjomiharjo, *Ilmu Sejarah Dan Historiografi*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019), h. 21

Sejarah mengandung nilai instruktif didalamnya³. Sejarah merupakan peristiwa penting yang terjadi dimasa lalu dan memberikan dampak pada masa sesudahnya. Melalui metode penelitian sejarah, peneliti melakukan pencarian data kemudian melakukan kritik dan menafsirkan informasi-informasi yang didapatkan. Lantas, sejarawan menuliskan kedalam bentuk tulisan yang disebut dengan historiografi (penulisan sejarah)⁴. Historiografi adalah suatu tulisan sejarah yang memiliki sifat ilmiah (*problem oriented*)⁵. Karya ilmiah tentu memiliki tujuan untuk pemecahan masalah, skripsi juga merupakan karya ilmiah yang bersifat *problem oriented*.

Skripsi merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang berfungsi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana. Karya ilmiah yang membahas peristiwa-peristiwa masa lalu yang diteliti oleh mahasiswa sejarah yang berada di lingkungan perguruan tinggi juga merupakan bagian dari karya historiografi. Skripsi adalah sebuah karya tulisan yang memaparkan hasil penelitian yang membahas permasalahan aktual dengan menggunakan kaidah-kaidah atau peraturan-peraturan ilmiah yang berlaku. Skripsi menggunakan bahasa yang baku, kutipan dari rujukan yang benar, dan merupakan karya empiris mengenai laporan penelitian yang selesai

³ Wasino & Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah dari Riset Hingga Penulisan*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2016), h. 16

⁴ Ahmad Nurhuda & Anggeni Syaputri, Perkembangan Historiografi Indonesia, *Jurnal Tarikhuna*, 2020, h. 8

⁵ Setia Gumilar, *Historiografi Islam dari Masa Klasik hingga Modern pengantar Prof. Dr. H. Afif Muhammad. M.A* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2017), h. 3

dilakukan. Skripsi bertujuan untuk menjawab suatu permasalahan atau pertanyaan⁶. Skripsi diawali dengan proses pencarian ide, penyusunan latar belakang, permasalahan masalah, dan kemudian penelitian dilakukan dengan menyajikan gagasan, deskripsi, dan pemecahan masalah yang dituliskan dengan objektif menggunakan teori, fakta, bukti- bukti empiris dan disajikan secara sistematis⁷.

Kajian historiografi dapat dilakukan dalam skripsi sejarah pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) UIN Imam Bonjol Padang. Hal ini disebabkan karena skripsi tersebut mengandung informasi-informasi sejarah dengan pembahasan berbagai tema dan topik penelitian seperti tradisi, biografi ulama, kesenian, peranan ulama, sejarah lokal, sejarah pondok pesantren, kehidupan sosial masyarakat, sejarah Nagari, dan lainnya⁸.

Sejarah Peradaban Islam merupakan salah satu program studi yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Peradaban Islam merupakan kata terjemahan dari bahasa arab yakni *al-hadhārah al-Islāmiyah* yang memiliki arti kebudayaan Islam⁹. Peradaban Islam merupakan warisan sejarah umat Islam terdahulu, melingkupi berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan dan filsafat,

⁶ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h. 2

⁷ Lisda Sofia, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Samarinda: Prodi Psikologi Universitas Mulawarman, 2020), h. 34

⁸ Repository. *Repository Institusi UIN Imam Bonjol Padang*, 22 Sep. 2024, <https://repository.uinib.ac.id/view/divisions/FAH05/>

⁹ Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 18

bahasa, dan pendidikan¹⁰. Jurusan Sejarah Peradaban Islam memiliki cakupan ruang lingkup yang sangat luas, hal ini terbukti dengan berbagai mata kuliah yang diprogramkan dalam setiap semesternya. Seperti mengkaji sejarah peradaban Islam di berbagai kawasan dunia, sejarah dunia, sejarah Indonesia, sejarah maritim, dan lainnya.

Mengamati skripsi yang terpampang rapi di ruang baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Penulis menemukan beragam tema penelitian yang dilakukan. Penulis ingin mengetahui kecenderungan dari pemilihan tema penelitian tersebut. Hal ini tentu berdasarkan banyaknya tema penelitian yang dalam dilakukan dalam rumpun kajian sejarah seperti; sejarah politik, sejarah sosial, sejarah pers, sejarah agama, sejarah budaya, sejarah kota, sejarah desa, sejarah militer, sejarah maritim, sejarah kehutanan, sejarah agraria, sejarah pendidikan, sejarah lembaga, sejarah pemikiran, sejarah ekonomi, dan biografi.

Lantas penulis melakukan kajian historiografi untuk menemukan kecenderungan pemilihan tema penelitian skripsi, kemudian menganalisis metode yang digunakan dalam skripsi. Serta, mengetahui substansi penulisan skripsi mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang pada tahun 2018 hingga 2021. Penulis mengklasifikasikan skripsi berdasarkan tahun untuk mengetahui jumlah keseluruhan skripsi tersebut, kemudian mengelompokkan tema-tema penelitian mahasiswa, dan menemukan kecenderungan

¹⁰ Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 11-114

pemilihan tema serta substansi penulisan. Penulis membahas perkara ini dalam sebuah skripsi yang berjudul “Skripsi Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang (2018-2021): Kajian Historiografi”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan isu utama yang menuntun pada keharusan pelaksanaan suatu penelitian tersebut. Permasalahan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat interogatif yang belum terjawab dengan teori penelitian yang digunakan¹¹. Adapun masalah utama yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan kajian historiografi pada skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yaitu:

- a. Bagaimana klasifikasi judul skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang?
- b. Bagaimana kecenderungan pemilihan tema penulisan skripsi

¹¹Mahdiyah, Perumusan Masalah Penelitian, *Modul 1 Universitas Terbuka*, 2016, h. 12

mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang?

- c. Bagaimana substansi penulisan dari kecenderungan tema yang dipilih dalam skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan pembatasan ruang lingkup masalah agar penelitian tak meluas dan cakupannya tidak terlalu lebar. Upaya ini dilakukan agar tidak terjadi kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Batasan masalah diberikan guna menfokuskan penelitian. Terdapat tiga macam batasan dalam penelitian ini yang mencakupi batasan temporal yang merupakan batasan waktu dan jangka penelitian, batasan spasial yaitu batasan wilayah dari penelitian dan batasan tematis dari penelitian.

a) Batasan Temporal

Rentang penelitian dari tahun 2018 hingga tahun 2021 dilakukan sebab pada masa itu kecenderungan pemilihan tema penelitian dominan pada satu aspek saja. Hal ini menyebabkan kesenjangan yang cukup signifikan dalam pemilihan tema penelitian mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berbeda dengan tahun-tahun lainnya.

b) Batasan Spasial

Batasan spasial yaitu skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang yang berada di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

c) Batasan Tematis

Secara tematis penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan kajian historiografi¹² di dalam skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian dianggap berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas sejak awal. Penelitian harus didasarkan pada alasan intelektual yang bertujuan untuk memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian juga harus memberikan manfaat praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata¹³.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi klasifikasi dari skripsi yang diajukan oleh mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan

¹² Heryati, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Palembang: UMP, 2017), h. 88

¹³ Syafruddin Jamal, Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian, *Jurnal Al-Munir*, 2017, h. 5

Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

- b. Untuk menganalisis kecenderungan tema yang dipilih oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.
- c. Untuk menganalisis substansi penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan kecenderungan tema yang ada.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang kajian historiografi terkhusus untuk penelitian skripsi Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tujuan dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tujuan praktis agar terpakai dan dijadikan acuan untuk penelitian sesudahnya.
- c. Sebagai sumbangan penulis untuk menambah karya ilmiah pada perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bojol Padang.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti muda yang hendak meneliti di masa yang akan datang

D. Penjelasan Judul

Judul merupakan wajah dari sebuah tulisan, dalam karya ilmiah judul merupakan jendela untuk mengintip bagian dalam dari penelitian. Pemilihan judul yang kurang fleksibel dapat menyebabkan jangkauan penelitian yang kurang jelas atau terlalu luas¹⁴. Istilah yang digunakan perlu dipilih secara efektif agar mencegah terjadinya *missunderstanding*. Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan dari penulisan judul penelitian ini. Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis dan diteliti oleh mahasiswa tingkat sarjana sebagai salah satu syarat menamatkan pendidikan akademis di perguruan tinggi. Skripsi juga dimaknai sebagai suatu karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa strata 1 sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing¹⁵.

Program Studi Sejarah Peradaban Islam merupakan salah satu dari empat jurusan yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora. Fakultas Adab dan Humaniora memiliki empat jurusan diantaranya Sejarah Peradaban Islam, Ilmu Perpustakaan, Ilmu Perpustakaan dan Infomasi Islam, dan Sastra Arab.

Kota Padang merupakan tempat berdirinya sebuah perguruan tinggi yang dikenal dengan nama UIN Imam Bonjol Padang. Mulanya Fakultas Tarbiyah yang merupakan bagian dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor: 92 Tahun 1963, tanggal 21 September 1963, yang menjadi awal sejarah berdirinya UIN Imam Bonjol Padang. Sebelum berubah

¹⁴ Deli Nurmala, Problema dalam Memilih Judul Penelitian Kebahasaan Bagi Pemula, *Jurnal Harmoni*, 2021, Vol. (5) No. (1)

¹⁵ Sidorjo, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2007), h. 52

menjadi UIN, lembaga ini memiliki enam fakultas dan dua puluh lima jurusan serta program studi¹⁶.

Historiografi adalah tulisan-tulisan yang menceritakan peristiwa sejarah dan suatu pembahasan yang berhubungan dengan berbagai bidang keilmuan yang memiliki kaitan dengan ilmu sejarah dan karya sejarah. Secara lebih luas, historiografi dapat diartikan sebagai sejarah penulisan sejarah yang dihimpun, dikritisi, dan disusun¹⁷.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah analisis terhadap skripsi-skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam di UIN Imam Bonjol Padang pada periode 2018 hingga 2021. Penelitian ini berfokus pada kajian historiografi, yaitu studi mengenai cara penulisan sejarah dan pendekatan yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah sejarah oleh mahasiswa tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Dibutuhkan panduan dan pedoman dalam penelitian ilmiah. Dalam upaya penulisan skripsi perlu sokongan dari penelitian-penelitian lainnya. Dalam artikel yang ditulis oleh Lukmanul Hakim yang berjudul *Historiografi Modern Indonesia: Dari Sejarah Lama Menuju Sejarah Baru* menjelaskan bahwa dalam historiografi

¹⁶ UPT TIPD UIN Imam Bonjol Padang. *Sejarah UIN Imam Bonjol Padang*, 13 Okt. 2024, <https://uinib.ac.id/tentang-uin/sejarah-uin/>

¹⁷ Nurhayati, *Penulisan Sejarah (Historiografi): Mewujudkan Nilai-nilai Budaya Lokal Menuju Abad 21, Prosiding Seminar Pendidikan*, 2019, Vol. (1) No. (1)

modern Indonesia para peneliti cenderung menggunakan metodologi dan pola-pola baru dalam mengungkap sejarah. Hal ini merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan, terlebih perkembangan pesat yang terjadi pada ilmu-ilmu sosial yang secara metodologis merupakan pengembang ilmu sejarah tersebut. Muncullah pendekatan multidimensional dalam ilmu sejarah¹⁸.

Selaras dengan artikel karya Dian Safitri dan Hendra Naldi yang berjudul *Trend Tema Penulisan Skripsi Ilmu Sejarah 2006- 2020* mengemukakan bahwa dalam pemilihan judul penelitian yang dilakukan mahasiswa sejarah, terdapat dua indikator utama yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berupa kecocokan dan kemantapan mahasiswa mengenai tema yang akan diteliti. Sementara faktor eksternal berupa keinginan melanjutkan mata kuliah yang sudah dipelajari, pengaruh dosen matakuliah, keinginan dan tekad untuk mengangkat nama kampung sendiri, dan tema penelitian yang sumber dan datanya mudah ditemukan¹⁹.

Suri Yani Wahyu dalam penelitian skripsi yang berjudul *Skripsi Mahasiswa Malaysia Jurusan Sejarah Universitas Andalas Kajian Historiografi (1987-1997)* membuah hasil penelitian berupa dalam pemilihan tema penelitian mahasiswa Malaysia yang memilih tema Minangkabau memiliki kualitas yang sama dengan penelitian mahasiswa Unand lainnya yang meneliti Minangkabau, sumber yang

¹⁸ Lukmanul Hakim, *Historiografi Modern Indonesia: Dari Sejarah Lama Menuju Sejarah Baru*, *Jurnal Khazanah*, 2018, Vol. (8) No. (16)

¹⁹ Dian Safitri & Hendra Naldi, *Trend Tema Penulisan Skripsi Ilmu Sejarah 2006- 2020*, *Jurnal Kronologi*, 2021, Vol. (3) No. (4)

digunakan sama halnya dengan sumber-sumber yang digunakan mahasiswa lainnya. Berbeda dengan mahasiswa Malaysia yang memilih tema politik terkhusus kedalam penelitian mengenai sejarah hubungan Malaysia dengan Indonesia, mahasiswa Malaysia cenderung menggunakan prespektif Malaysia²⁰.

Ditambah dengan penelitian Thesis yang dilakukan oleh Benny Agusti Putra pada tahun 2014 dengan judul *Thesis-Thesis Mahasiswa Konsentrasi Sejarah Peradaban Islam Di PPs IAIN Imam Bonjol Padang (1977- 2013): Studi Historiografi*, Benny mendapatkan hasil penelitian bahwasanya selama tahun 1997- 2013 dalam penulisan sejarah mahasiswa pasca sarjana terdapat dua klasifikasi tesis berupa tesis sejarah Indonesia dan tesis sejarah non Indonesia. Pengelompokan tersebut mencakup tema sosial, politik, arkeologi, budaya, biografi, dan sastra sejarah. Mahasiswa pasca sarjana cenderung menulis penelitian tentang sejarah lokal menggunakan pendekatan sosial²¹.

Kajian historiografi lainnya dilakukan oleh Yuyun Nuryani dalam penelitian skripsi pada tahun 2020 yang berjudul *Kajian Historiografi Buku Karya Bacharuddin Jusuf Habibie : Detik-Detik Yang Menentukan Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi (Studi Tentang Corak Dan Metode Penulisan Tahun 1998)*. Yuyun mendapatkan hasil penelitian bahwasanya buku *Detik-detik Yang Menentukan Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi* merupakan karya

²⁰ Suri Yani Wahyu, Skripsi Mahasiswa Malaysia Jurusan Sejarah Universitas Andalas Kajian Historiografi (1987-1997), *Thesis Universitas Andalas*, 2015

²¹ Benny Agusti Putra. *Thesis-Thesis Mahasiswa Konsentrasi Sejarah Peradaban Islam Di PPs IAIN Imam Bonjol Padang (1977- 2013): Studi Historiografi*. (2014). Thesis. PPs IAIN Imam Bonjol Padang.

sejarah yang sesuai dengan zamannya. Hal ini ditandai dengan penulis buku yang merupakan pelaku sejarah dapat menjelaskan secara rinci masalah dan isu sosial pada zaman itu²².

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ahmad Nurhuda dan Anggeni Syaputri dalam karya ilmiah berupa artikel yang diterbitkan pada tahun 2022 dengan judul *Perkembangan Historiografi Indonesia* yang membuah hasil penelitian berupa corak-corak yang menonjol dalam perkembangan historiografi di Indonesia adalah historiografi tradisional, historiografi kolonial, dan historiografi nasional. Perkembangan ini sesuai dengan pembabakan sejarah yang dilalui oleh Indonesia yang diawali dengan Indonesia zaman kerajaan, Indonesia zaman penjajahan, dan Indonesia merdeka²³.

Kajian historiografi yang dilakukan oleh Endang Rochiatun melahirkan sebuah buku yang berjudul *Historiografi Islam Indonesia* yang diterbitkan oleh NoerFikri Palembang pada tahun 2016 menjelaskan mengenai periodisasi historiografi Indonesia dan historiografi Islam Indonesia. Secara rinci Endang menjelaskan mengenai bagaimana kajian historiografi dilakukan dalam babak-babak sejarah di Indonesia²⁴.

²² Yuyun Nuryani, *Kajian Historiografi Buku Karya Bacharuddin Jusuf Habibie : Detik-Detik Yang Menentukan Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi (Studi Tentang Corak Dan Metode Penulisan Tahun 1998)*, (2020), Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²³ Ahmad Nur Huda & Anggini Saputri, *Perkembangan Historiografi Indonesia*, Jurnal Tarikhuna, 2022, Vol. (2) No. (2)

²⁴ Endang Rochiatun, *Historiografi Islam Indonesia*, (Palembang: NoerFikri, 2016) h. 32

Membandingkan temuan-temuan dari penelitian yang telah diselesaikan. Penulis menemukan ruang kosong penelitian dengan melakukan kajian historiografi kepada skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Imam Bonjol Padang. Kebaharuan penelitian ini didapatkan karena minimnya kajian historiografi yang dilakukan kepada karya ilmiah skripsi mahasiswa sarjana strata 1.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kajian kepustakaan, dengan melakukan studi kepustakaan dan dokumentasi intensif, yang bersifat deskriptif *conten analisis*. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat penjelasan terkait situasi-situasi atau kejadian-kejadian²⁵. Analisis konten merupakan pembahasan mendalam terkait isi dari informasi tertulis²⁶.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memiliki makna bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan skripsi hingga ketahap eksplanasi. Dengan dua pendekatan jenis penelitian ini bisa menggambarkan secara utuh atas penulisan skripsi di UIN Imam Bonjol Padang dari tahun 2018-2021. Berikut penulis jabarkan indikator-indikator utama dalam metode penelitian yang digunakan:

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), h.

76

²⁶ A. M. Irfan Taufan Asfar, Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif), *ResearchGate Article*, h.3

1. Sumber-sumber data

Penelitian ini memuat sumber primer dan sumber sekunder, yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Sumber primer dalam penelitian ini adalah skripsi-skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dari tahun 2018 hingga tahun 2021.
- b. Sumber sekunder adalah informasi yang didapatkan dari buku-buku, artikel, dokumen, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan historiografi secara umum dan historiografi Indonesia.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif untuk menganalisis teks atau wacana dalam skripsi sejarah di UIN Imam Bonjol Padang, dengan fokus pada substansi historiografi. Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan secara rinci berbagai aspek yang terkandung dalam teks yang diteliti. Data dikumpulkan dari dua sumber yang relevan dengan kebutuhan penelitian, lalu melalui proses kodifikasi serta klarifikasi, data tersebut disusun mengikuti kerangka bab demi bab. Dengan cara ini, data tersusun secara sistematis untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan.

Pengelolaan data dilakukan secara manual setelah data primer dan sekunder terkumpul dan dirasa cukup untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap fokus kajian yang diteliti.

Langkah-langkah yang dilakukan dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Melakukan klasifikasi data dengan cara memilih-milih atau mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kerangka penulisan atau *outline* dari yang bersifat studi kepustakaan sambil menyeleksi atau memilih data skripsi yang berkaitan dengan substansi historiografi, agar keakuratan data dapat terjaga dan terpercaya.
- b. Melakukan usaha tubulasi data yang mungkin dilakukan untuk penulisan skripsi.

3. Teknik analisis data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis konten untuk mempelajari skripsi-skripsi sejarah yang berkaitan dengan substansi historiografi. Proses ini dilakukan dengan cara menggeneralisasi isi yang terdapat dalam skripsi-skripsi tersebut, kemudian menyusunnya secara sistematis. Atherton dan Klemmack mendefinisikan analisis ini berupa studi mengenai arti dari komunikasi verbal²⁷. Untuk menganalisis historiografi yang terkandung dalam skripsi-skripsi sejarah di UIN Imam Bonjol Padang antara tahun 2018 hingga 2021, penulis menerapkan pendekatan *hermeneutik*.

Hermeneutik secara terminologi adalah upaya penafsiran atau interpretasi

²⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejarahan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 72

terhadap pemikiran seseorang melalui karya-karyanya yang selaras dengan pemikiran itu saat dikemukakan. Dalam buku E. Suryono, Schleiemacher menyatakan bahwa hermeneutika merupakan pendekatan filsafat yang bertujuan mengembalikan makna dan arti asli sebagaimana yang dipersepsikan oleh pengarang. Menurut pendekatan ini, karya tulis pengarang merupakan manifestasi temporal dari fenomena sosial pada masa itu dan merupakan ekspresi dan pemaparan eksternal dan internal dari pikiran pengarang²⁸.

Hermeneutika berarti kepandaian menerangkan dan menafsirkan sesuatu. Scheirmelier memperluas pengertian hermeneutika hingga meliputi teori pengetahuan pada umumnya, hermeneutika merupakan suatu cara untuk memahami dan menginterpretasikan sesuatu dengan memperhatikan konteks sejarah yang mempengaruhinya. Gadamer kemudian memberikan penjelasan lainnya bahwa hermeneutika adalah mengetahui, memahami, dan menafsirkan subjek serta objek sekaligus dalam proses sejarah²⁹.

Penulis berupaya memahami kecenderungan skripsi dan substansi penulisan sejarah sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesungguhnya dari tulisan yang dibuat. Dari sejumlah data yang terkumpul, kemudian penulis menganalisis skripsi dengan cara mengelompokkan sesuai dengan tahun penulisannya, menghubungkan skripsi dengan skripsi yang lain, mencari kesimpulan sehingga ditemukan jawaban masalah yang diajukan penulis terhadap skripsi mahasiswa

²⁸ Benny Agusti Putra, *op.cit*, h. 14

²⁹ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 276

Sejarah Peradaban Islam UIN Imam Bonjol Padang dalam kajian historiografi.

G. Sistematika Penulisan

Secara sistematis permasalahan dalam penelitian ini dapat dirincikan dan dijelaskan dalam *outline* penelitian sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Bagian ini menjelaskan gambaran umum penelitian yang digunakan sebagai acuan pembahasan selanjutnya.

Bab kedua dalam penelitian memaparkan perkembangan historiografi di Indonesia yang mencakup pengertian historiografi, manfaat historiografi, dan perkembangan historiografi di Indonesia.

Bab ketiga menjelaskan tentang klasifikasi, kecenderungan pemilihan tema, dan substansi penulisan dari kecenderungan skripsi mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Kemudian analisa yang didapatkan.

Bab keempat merupakan bagian akhir sekaligus bagian penutup dari penelitian ini. Bagian penutup meliputi kesimpulan dan saran untuk penelitian ini.